

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, serta pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Manajemen Laba secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan pajak. Manajemen laba memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan pajak karena memberikan perusahaan fleksibilitas dalam mengatur pendapatan dan beban, memanfaatkan insentif pajak, mengelola risiko pajak, dan merencanakan strategi pajak jangka panjang. Dengan mengelola laporan keuangan secara strategis, perusahaan dapat mengurangi beban pajak secara legal dan meningkatkan efisiensi pajak secara keseluruhan. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Manajemen Laba berpengaruh terhadap Perencanaan Pajak diterima.
2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perencanaan pajak. profitabilitas tinggi umumnya dianggap sebagai indikator kinerja yang baik, dalam konteks perencanaan pajak, ini dapat menimbulkan beberapa tantangan dan risiko. Perusahaan yang sangat menguntungkan perlu waspada terhadap beban pajak yang tinggi, risiko audit, biaya konsultasi yang lebih besar, serta kompleksitas dan ketidakpastian peraturan pajak. Untuk mengatasi tantangan

ini, perusahaan harus mengembangkan strategi perencanaan pajak yang hati-hati, memastikan kepatuhan, dan meminimalkan risiko melalui manajemen pajak yang efektif dan etis.

3. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *Transfer Pricing* secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap perencanaan pajak. *Transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap perencanaan pajak, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin beroperasi dalam lingkungan di mana praktik penetapan harga transfer tidak dapat digunakan untuk mengoptimalkan beban pajak secara signifikan. Faktor-faktor seperti kepatuhan yang ketat terhadap peraturan pajak, keseragaman tarif pajak, struktur perusahaan yang sederhana, fokus pada kepatuhan dan transparansi, serta pengawasan internasional yang ketat, semuanya dapat berkontribusi terhadap keadaan ini. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap Perencanaan Pajak ditolak.
4. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Manajemen Laba, Profitabilitas, dan *Transfer Pricing* secara parsial secara bersama-sama berpengaruh terhadap perencanaan pajak. Secara keseluruhan, manajemen laba, profitabilitas, dan *transfer pricing* adalah elemen kunci dalam perencanaan pajak. Strategi perpajakan yang efektif memerlukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana ketiga faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi kewajiban pajak perusahaan. Perusahaan harus memahami interaksi antara ketiga konsep ini untuk merancang strategi perpajakan yang efektif. Namun, penting untuk

diingat bahwa perencanaan pajak harus dilakukan dalam kerangka hukum yang berlaku dan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip etika bisnis. Dengan mengelola ketiga faktor ini secara optimal akan menciptakan energi yang dapat meningkatkan daya tarik investor terhadap Perusahaan, sehingga pada akhirnya perencanaan pajak akan tinggi.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang didapatkan, maka keterbatasan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi guna dihasilkannya penelitian yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut yakni:

1. Pemahaman pada penelitian ini terbatas. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang waktu penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih baik dan memperdalam pemahaman atas materi terkait dengan lebih baik.
2. Terdapat data outlier dalam penelitian ini, sehingga sampel yang didapatkan perlu di eliminasi yang mengakibatkan sampel data menjadi berkurang. Hal tersebut menjadikan sampel penelitian untuk dilakukan pengolahan data menjadi lebih sedikit.

5.3 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan peran dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya bidang pajak. Dimasa mendatang penelitian ini diharapkan dapat menerangkan lebih baik lagi dengan beberapa saran diantaranya:

1. Untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi, investor atau calon ekspor yang ingin berinvestasi dalam perusahaan manufaktur makanan dan minuman harus lebih berhati-hati dan bijaksana saat membuat keputusan penanaman modal. Mereka harus mempertimbangkan faktor fundamental teknikal dan faktor rasional secara umum di Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dan akurat dengan mencakup lebih banyak industri yang diteliti, seperti energi, infrastruktur keuangan teknologi, dan industri kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

